



**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN
SIZE TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

TIARA DWI PERTIWI TANJUNG

NPM: 1625100386

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : TLARA DWI PERTWI TANJUNG
NPM : 1625100386
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TINGKAT : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN *SIZE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-
2017

MEDAN, Juli 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

PEMBIMBING I

(Heriyati Christin, SE., M.Si)



(Yunita Sari Rioni, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA	: TIARA DWI PERTIWI TANJUNG
NPM	: 1625100386
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
JENJANG	: S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH <i>LEVERAGE</i> , PROFITABILITAS, DAN <i>SIZE</i> TERHADAP <i>INCOME SMOOTHING</i> PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013- 2017

KETUA



(Angga Pratama Nasution, SE, M.Si)

ANGGOTA II

(Yunita Sari Rioni, SE., M.Si)

MEDAN, Juli 2019

ANGGOTA I

(Heriyati Charisa, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Oktarini Khamilah Srg, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TIARA DWI PERTIWI TANJUNG
Npm : 1625100386
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DAN *SIZE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-
2017

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juli 2019

Penulis



(TIARA DWI PERTIWI TANJUNG)
NPM: 1625100386

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Dwi Pertiwi Tanjung
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 26 Juni 1993
NPM : 1625100386
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Cemara Gg. Amal No. 63 Binjai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Tiara Dwi Pertiwi Tanjung



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : TIARA DWI PERTIWI TANJUNG
 Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 26 Juni 1993
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100386
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 112 SKS, IPK 3.24

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Likuiditas Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
3.	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size dan Operating Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017	<input checked="" type="checkbox"/>

NB : Judul yang dipilih oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

(Ir. Bhakti Alamtyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 26 Oktober 2018

Pemohon,

(Tiara Dwi Pertiwi Tanjung)

Nomor :
 Tanggal :

Disahkan oleh :
 Dekan

(Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum., IA)

Tanggal : 26 Oktober 2018
 Ditetapkan oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

(Anggi Pratama Pusution, SE., M.Si)

Tanggal : 26/10/2018

Ditetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Herianti Christina, SE., M.Si)

Tanggal : 26/10/2018

Ditetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

(Yunita Sri Rani, SE., M.Si)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : YUNITA SARI RIONI, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : TIARA DWI PERTIWI TANJUNG
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100386
 Panjang Pendidikan : STRATA I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, SIZE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
08/01-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Pembacaan ide dan paper masalah & latar belakang - Pembacaan rumusan masalah - Pembacaan tujuan penelitian - Pembacaan urutan hipotesis - Buat daftar nama populasi 		
05/03-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Pembacaan ide dan paper Maksimal - Pembacaan rumusan hipotesis 		
08/03-2019	See seminar proposal		

Medan, 08 Desember 2018

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : YUNITA SARI RIONI, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : TIARA DWI PERTIWI TANJUNG
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100386
 Panjang Pendidikan : STRATA - 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, SIZE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 - 2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12/03/19	- Perbaiki teori "teori diatas Thn 2009" - Daftar pustaka - Tabel	YSR	
14/03/19	- LTW Bahasa Inggris di titik hining - Daftar pustaka	YSR	
16/03/19	ACC semimur proposal	YSR	

Medan, 08 Desember 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Suryani Nita, S.P.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERYATI CHRISNA, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : YUNITA SARI RIONI, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : TIARA DWI PERTIWI TANJUNG
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100386
 jenjang Pendidikan : STRATA SATU (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN SIZE TERHADAP INCOME SMOOTHING
 PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
 2013 - 2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25/05-2019	- Identifikasi Masalah perbaiki - Perbaiki Konsep / Konsep - Perbaiki Urutan hasil uji hipotesis - Tambahkan teori yg mendukung pada Pembahasan		
19/06-2019	- Identifikasi Masalah masih belum - kpc - Tambahkan pembahasan - Buat abstrak		
18/06-2019	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki Pembahasan		
21/06-2019	Agree with my supervisor		

Medan, 17 Mei 2019

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Supri Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : MERIYATI CHRISNA, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : YUNITA SARI RIONY, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : TIARA DWI PERTIWI TANJUNG
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100386
 Jenjang Pendidikan : STRATA SATU (S-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN SIZE TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 - 2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
17/06/19	- Skedul penelitian - Perbaiki syais - turki min 10 thn terakhir - Daftar pustaka	YCN	
25/06/19	- Perbaiki skedul penelitian - jangan ada beres-beres - Daftar isi	YSA	
24/06/19	ACC Sidang Meja Kijoran	YSA	

Medan, 13 Juni 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

ACC Sid-MS
26/06/19
MIS - H15au
PB II



ACC Sid-MS
21/06-2019
PB I

**PENGARUH *LEVERAGE* PROFITABILITAS DAN
SIZE TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

TIARA DWI PERTIWI TANJUNG

NPM: 1625100386

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**

2019/07/19
J. Pratiwi
PB II



2019/07/29
J. Pratiwi
PB I

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN
SIZE TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

TIARA DWI PERTIWI TANJUNG

NPM: 1625100386

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2019**

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

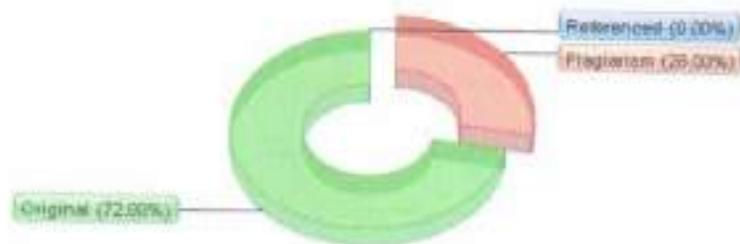
Analyzed document: 06/07/2019 10:12:43

"TIARA DWI PERTIWI TANJUNG_1625100386_Akuntansi(1).doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 10 wrds: 1785 <http://www.distime.co.id/id/jakarta/>
- % 10 wrds: 1785 <http://www.distime.co.id/id/jakarta/>
- % 8 wrds: 1084 <http://sapostrandri073.blogspot.com>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

174 - Ok / 31 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



Wiki Detected!

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *leverage*, profitabilitas dan *size* terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan. Pemilihan sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel adalah 12 perusahaan. Hipotesis dalam pengujian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas dan *size* terhadap *income smoothing*. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage*, profitabilitas dan *size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*, tetapi profitabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *income smoothing* sedangkan *leverage* dan *size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) yang berarti variabilitas variabel *leverage*, profitabilitas dan *size* sebesar 56,4 % sedangkan sisanya 43,6 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi linier berganda.

Kata kunci : *leverage*, profitabilitas, *size* dan *income smoothing*.

ABSTRACT

This study aims to prove empirically the effect of leverage, profitability and size on income smoothing in coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 until 2017. The population in this study were 25 companies. The sample selection was obtained by purposive sampling method with a total sample of 12 companies. The hypothesis in this test was tested using multiple linear regression to examine the effect of leverage, profitability and size on income smoothing. The results of this study indicate leverage, profitability and size simultaneously have a significant effect on income smoothing, but partial profitability does not significantly influence income smoothing while leverage and size partially have a significant effect on income smoothing. Based on the test of the coefficient of determination (R²) which means the variability of the leverage, profitability and size variable is 56.4% while the remaining 43.6% is explained by other variables not included in multiple linear regression models.

Keywords: leverage, profitability, size and income smoothing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Size* Terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
4. Ibu Heriyati Chrisna, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan tepat waktu.
5. Ibu Yunita Sari Rioni, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak memberikan masukan dan arahan di dalam perbaikan skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staf Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, yang telah banyak mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua Orangtuaku Muhammad Rasyad Tanjung dan Almh. Parwati, Nenek, Ratih Bena Alfanti dan Rio Rizky Fahrezi yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan moril maupun materil yang tidak ternilai harganya.
8. Kepada Hafriza Utari Lubis, Debby Purnama Sari, Tiffani Napitupulu dan Ulfa Utari dan seluruh teman-teman di Program Studi Akuntansi yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.

Sebagai penutup dengan tulus penulis berdoa agar semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini mendapatkan limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT dan penulis juga berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Medan, Juli 2019
Penulis

(TIARA DWI PERTIWI TANJUNG)
NPM: 1625100386

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2. <i>Positive Accounting Theory</i>	11
3. <i>Income Smoothing</i>	12
4. <i>Leverage</i>	17
5. Profitabilitas.....	18
6. <i>Size</i>	19
B. Penulisan Sebelumnya	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	27
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39

	Halaman
2. Analisis Statistik Deskriptif	44
3. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Autokolerasi	49
c. Uji Multikolinieritas	50
d. Uji Heteroskedastisitas	51
4. Analisis Regresi Linear Berganda	52
5. Uji Hipotesis	54
B. Pembahasan	57
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Laba Bersih Perusahaan	2
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	28
Tabel 3.3 Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	48
Tabel 4.3 Uji Durbin-Watson	49
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Linear Berganda	52
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)	56
Tabel 4.8 Uji Statistik Parsial (Uji t).....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram	47
Gambar 4.2 Grafik Norma P-Plot	47
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perkembangan Laba Bersih	2
Lampiran 2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	45
Lampiran 4 Grafik Histogram	47
Lampiran 5 Grafik P-Plot.....	47
Lampiran 6 Kolmogrov-Smirnov	48
Lampiran 7 Uji Autokolerasi.....	50
Lampiran 8 Uji Multikolinieritas <i>Tolerance</i> dan VIF.....	50
Lampiran 9 Grafik <i>Scatterplot</i>	51
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
Lampiran 12 Uji Statistik Simultan (Uji F)	56
Lampiran 13 Uji Statistik Parsial (Uji t)	57

BAB I

PENDAHULUAN

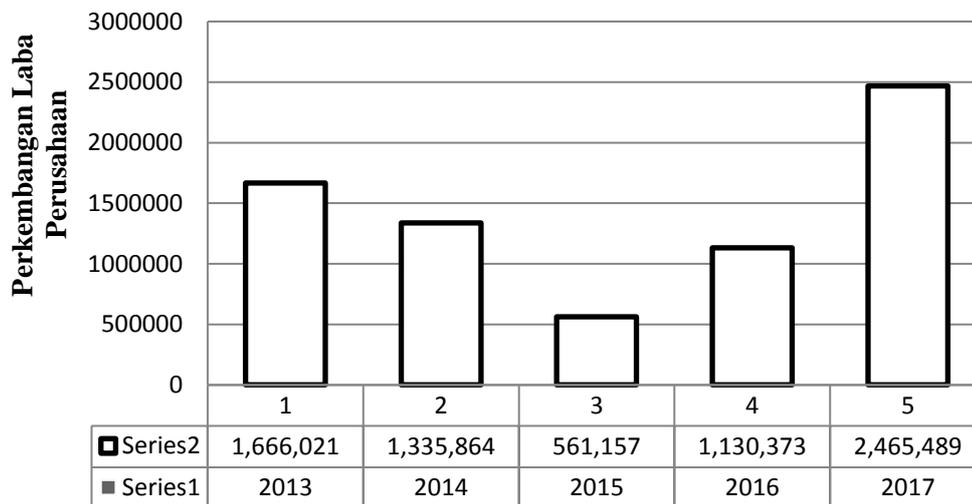
A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha menuntut adanya persaingan bisnis yang semakin ketat. Persaingan ini mendorong para manajer untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaannya. Baik buruknya kinerja suatu perusahaan akan mengakibatkan semakin banyak pula aliran dana yang akan diterima dari investor. Gambaran kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan mengandung informasi-informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan bagi investor, informasi tersebut seringkali menjadi pedoman dalam melakukan analisis saham suatu perusahaan atau untuk memprediksi prospek pendapatan di masa datang.

Harapannya informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan merupakan informasi yang *valid, relevan* dan dapat diandalkan bagi para pemakai yang menjadikan laporan keuangan sebagai sarana pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disajikan haruslah benar-benar mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang sesungguhnya serta bebas dari tindakan-tindakan yang memanipulasi atau memodifikasi isi laporan keuangan tersebut termasuk tindakan *income smoothing*. Hal ini dimaksudkan agar laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan bagi para pihak pengguna laporan keuangan perusahaan dalam pengambilan suatu keputusan bisnis.

Berikut grafik perkembangan laba bersih perusahaan pertambangan sub sektor batubara periode 2013-2017 :

Tabel 1. 1
Perkembangan Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Periode 2013-2017



Gambar diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba rugi mengalami penurunan pada tahun 2015. Penyebab penurunan laba rugi ini karena adanya penurunan harga penjualan batubara serta minimnya permintaan impor batubara dari global terhadap Indonesia yang berakibat anjloknya ekspor mineral dan batubara. Untuk itu dilakukan penelitian ini guna menelaah lebih lanjut apakah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI yang mengalami penurunan laba akan cenderung melakukan praktik *income smoothing* untuk mengurangi fluktuasi labanya sehingga mempercantik laporan keuangan perusahaan.

Pentingnya informasi laba ini disadari oleh manajemen, sehingga manajemen cenderung melakukan *disfunctional behaviour* (perilaku tidak semestinya), yaitu dengan melakukan *income smoothing* untuk mengatasi berbagai konflik yang timbul antara manajemen dengan berbagai pihak yang

berkepentingan dengan perusahaan. Disfunctional behaviour tersebut dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi (*information asymetry*) dalam konsep teori keagenan (*agency theory*).

Hal yang dapat mendorong manajer melakukan *disfuctional behavior* adalah asimetri informasi antara organisasi dan pemilik. Apabila manajer memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak maka manajer dapat mengetahui asimetri informasi tersebut relatif lebih dekat dibandingkan dengan *principal*. *Income smoothing* didorong oleh berbagai faktor. Faktor pendorong perataan laba dapat dibedakan atas faktor konsekuensi ekonomi dari pilihan akuntansi dan faktor laba. Faktor konsekuensi dari pilihan akuntansi merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh angka-angka akuntansi, sehingga perubahan akuntansi yang mempengaruhi angka-angka akuntansi akan mempengaruhi kondisi laba itu sendiri, sedangkan faktor laba adalah pengaruh dari angka-angka laba periodik yang dengan sendirinya juga mendorong *income smoothing*. *Income smoothing* tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya. Dilakukannya tindakan perataan laba ini biasanya untuk mengurangi pajak, meningkatkan kepercayaan investor yang beranggapan laba yang stabil akan mengurangi kebijakan deviden yang stabil dan menjaga hubungan antara manajer dan pekerja untuk mengurangi gejolak kenaikan laba dalam pelaporan laba yang cukup tajam. Rasionalitas yang mendasari studi ini adalah adanya hubungan antara laba dengan *leverage*, profitabilitas dan *size*.

Leverage dapat diartikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau beban tetap. *Leverage* terdiri atas *operating leverage* dan *financial leverage*. Penelitian ini

menggunakan *financial leverage*. *Financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya.

Riyanto (2010: 99), “Menyatakan perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable financial leverage*) atau efek yang positif jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu”. *Financial leverage* merugikan (*unfavorable leverage*) jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar.

Profitabilitas memberikan ukuran tentang efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sedangkan menurut Syamsuddin (2009: 59), “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan”.

Ukuran perusahaan (*size*) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya *size* hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan *size* ini didasarkan kepada total aset perusahaan”.

Penelitian tentang berbagai faktor yang mempengaruhi *income smoothing* telah banyak dilakukan, seperti penelitian Herdina Aprilia (2012: 14), “Menemukan bahwa *income smoothing* berpengaruh signifikan terhadap *size* dan *operating profit margin* namun tidak dipengaruhi oleh *leverage*”. Hasil yang

berbeda terlihat pada penelitian Linda Kurniasih Butar Butar (2012: 143), “Yang menunjukkan bahwa *size* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*, namun tidak dipengaruhi oleh *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional”. Sry Wulandari (2013: 44), “Menyatakan *operating profit margin* dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*, namun profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*”. Namun Santoso (2010: 91), “Menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*”.

Perusahaan pertambangan biasanya dapat menghasilkan hasil tambang seperti mineral, batubara, panas bumi, dan migas. Hasil- hasil tersebut dilakukan dengan pencarian, penambangan (pengalihan), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan. Perusahaan pertambangan sebagai perusahaan industri yang cukup besar dapat mempunyai peluang yang besar dalam memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar atau investor untuk menanamkan modalnya”. Hal ini menjadikan perusahaan pertambangan selalu mendapatkan perhatian dan sorotan dari para pelaku pasar, sehingga penulis berasumsi bahwa tidak menutup kemungkinan terdapat indikasi manajemen dari beberapa perusahaan pertambangan yang melakukan praktik perataan laba, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut khusus untuk perusahaan pertambangan sub sektor batubara. Penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba penting untuk dilakukan terutama pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara, oleh karena itu penulis mengambil judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan *Size* terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017”.

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan laba akan cenderung melakukan praktik *income smoothing* untuk mengurangi fluktuasi labanya sehingga mempercantik laporan keuangan perusahaan.
- b. Perusahaan pertambangan yang melakukan praktik *income smoothing* akan mendapatkan perhatian dan sorotan dari para pelaku pasar dalam menanamkan modalnya.
- c. Perusahaan yang tingkat liabilitasnya tinggi, rendahnya profit yang diperoleh serta besarnya ukuran suatu perusahaan akan memicu pihak manajemen dalam melakukan tindakan *income smoothing*.
- d. Terjadinya *Research Gap*, yaitu adanya perbedaan hasil penelitian antara penelitian terdahulu terkait variabel yang sama.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup *income smoothing* diukur dengan *Indeks Eckel*. Leverage diukur dengan *debt to total assets*. Profitabilitas diukur dengan *return on equity*. *Size* diukur dengan *logaritma natural* dari total aktiva.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 ?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 ?
3. Apakah *size* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 ?
4. Apakah *leverage*, *profitabilitas* dan *size* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 ?

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah *leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia.
- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia.

- c. Untuk membuktikan secara empiris apakah *size* berpengaruh terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia.
- d. Untuk membuktikan secara empiris apakah *leverage*, profitabilitas dan *size* berpengaruh secara bersama-sama terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi dan dapat menambah khasanah yang baru dari penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba serta sebagai bahan referensi dan bacaan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Harapan penulis, penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, antara lain:

1) Bagi investor dan masyarakat

Bagi investor dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang praktik perataan laba sehingga mereka dapat lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang akan mereka ambil.

2) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja untuk mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien tanpa melakukan praktik perataan laba.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu yaitu Herdina Aprilia, Hasan Sakti Siregar dan Fahmi Natigor Nasution (2012: 97) “Pengaruh *Size*, *Operating Profit Margin* dan *Leverage* Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006 – 2010. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Model penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan model hubungan dengan *korelasi product moment* untuk 3 (tiga) variabel dan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan model asosiatif untuk 3 (tiga) variabel dan regresi linier berganda.
2. Variabel penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas (*size*, *operating profit margin* dan *leverage*) dan 1 (satu) variabel terikat (*income smoothing*). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas (*leverage*, *profitabilitas* dan *size*) dan 1 (satu) variabel terikat (*income smoothing*).
3. Jumlah observasi/sampel (n) : Penelitian terdahulu meneliti 60 perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini meneliti 25 perusahaan pertambangan.
4. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2012 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2018.
5. Lokasi Penelitian : Lokasi penelitian terdahulu di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Income Smoothing terkait dengan pendekatan teori keagenan sebagai *based theory*. Hubungan *agency* ini muncul ketika salah satu pihak (*principal*) memberikan suatu amanah kepada pihak lain (*agent*) untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal* dan melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Kontrak kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontrak kerja antara pemilik modal dengan manajer perusahaan. Pemilik modal adalah sebagai *principal* dan manajer perusahaan sebagai *agent*.

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami antara manajer dan pemegang saham. Jensen dan meckling (2011: 10), “menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antar manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pertentangan kepentingan yang dapat terjadi salah satunya karena pemilik atau pemegang saham ingin tercapainya tingkat profitabilitas yang selalu meningkat dan memaksimalkan kemakmurannya sedangkan *agent* juga ingin memaksimalkan kemakmurannya sendiri melalui kontrak kompensasi.

Masalah keagenan juga akan terjadi jika antara manajemen *agent* dan pemilik perusahaan (*principal*) mempunyai sikap atau pandangan yang berbeda terhadap risiko. Prinsip pengambilan keputusan oleh manajer adalah bahwa manajer harus memilih tindakan-tindakan yang dapat memaksimalkan kekayaan pemilik, namun informasi yang lebih cepat dan lebih banyak dimiliki oleh manajer, sehingga dapat memicu untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan *utility*-nya.

2. *Positive Accounting Theory*

Scott (2009: 284), “Menyebutkan bahwa *positive accounting theory* berhubungan dengan prediksi suatu keputusan dalam prinsip akuntansi oleh manajer perusahaan dan bagaimana manajer akan memberikan respon terhadap standar akuntansi yang baru”. *Positive accounting theory* mengasumsikan bahwa manajer mempunyai sifat yang rasional seperti investor dan manajer akan memilih kebijakan akuntansi yang memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri.

Scott (2009: 287), “Menyatakan terdapat tiga hipotesis dari *positive accounting theory*”, yaitu:

- a. Hipotesis biaya politik (*political cost hypothesis*) berpendapat bahwa perusahaan yang berukuran besar kemungkinan besar akan memilih metode akuntansi untuk menurunkan laporan laba berjalan.
- b. Hipotesis rencana bonus (*bonus plan hypothesis*) berpendapat bahwa manajer perusahaan dengan rencana bonus kemungkinan besar menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan laporan laba berjalan. Tindakan itu mungkin

akan meningkatkan persentase nilai bonus jika tidak terdapat penyesuaian terhadap metode terpilih.

- c. Hipotesis ekuitas utang (*debt covenant hypothesis*) berpendapat bahwa semakin tinggi utang ekuitas perusahaan, sama dengan semakin ketat perusahaan terhadap batasan-batasan yang terdapat di dalam perjanjian utang dan semakin besar kesempatan atas pelanggaran perjanjian maka semakin besar kemungkinan bahwa para manajer menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan laba.

3. *Income Smoothing*

Konsep *income smoothing* sejalan dengan konsep manajemen laba yang sama-sama menggunakan teori keagenan. Menurut Rizky (2011: 52), “Teori keagenan dalam *income smoothing* dipengaruhi adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pihak investor yang sama-sama menginginkan jumlah laba yang besar”. Pihak manajemen memberi informasi dengan memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk menarik minat investasi. Konflik akan terjadi apabila jika usaha manajemen untuk memaksimalkan laba ini tidak diikuti oleh usaha memaksimalkan kekayaan pemegang saham. *Income smoothing* menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar.

a. Pengertian *income smoothing*

Income smoothing merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para manajer supaya bagaimana laba yang akan dilaporkan kelihatan stabil dari tahun

ke tahun, dalam artian tidak mengalami kenaikan yang sangat pesat sekali, tapi juga tidak mengalami penurunan yang sangat tajam sekali. Dilakukannya tindakan *income smoothing* oleh para manajer perusahaan ditujukan karena sengaja untuk membuat laba yang dilaporkan dapat terlihat stabil dari tahun ke tahun supaya dapat menguntungkan perusahaan serta para manajer sendiri tentunya, karena dengan meratakan laba maka para investor akan memandang bahwa dengan keadaan kestabilan perusahaan tersebut maka akan mengurangi resiko dalam penanaman sahamnya sehingga untuk prospek kedepannya akan lebih menjanjikan dan menguntungkan dimasa sekarang maupun dimasa mendatang.

Tindakan perataan laba salah satunya ditujukan karena sengaja untuk membuat laba yang dilaporkan dapat terlihat stabil dari tahun ke tahun supaya kelihatan lebih menarik, karena dengan meratakan laba maka para investor akan memandang bahwa dengan keadaan kestabilan perusahaan tersebut maka akan mengurangi resiko dalam penanaman sahamnya sehingga untuk prospek kedepannya akan lebih menjanjikan dan menguntungkan dimasa sekarang dan masa mendatang. Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perataan laba adalah sarana untuk mengurangi fluktuasi laba yang ada dari tahun ke tahun baik dengan metode akuntansi tertentu maupun dengan melakukan transaksi *riil* oleh manajemen perusahaan supaya laba terlihat lebih stabil sehingga menarik pihak ekstern perusahaan untuk bekerja sama dengan perusahaan tersebut”.

b. Motivasi Income Smoothing

Motivasi di balik perataan laba termasuk meliputi perbaikan hubungan dengan kreditor, investor dan pekerja, sekaligus juga penurunan siklus bisnis melalui proses psikologis. Belkaoui (2011: 193), “menyatakan bahwa motivasi

yang mendorong dilakukannya perataan laba adalah untuk memperbaiki hubungan dengan kreditor, investor, dan karyawan, serta meratakan siklus bisnis melalui proses psikologis”. Sementara itu, Gordon (2011: 193), “mengusulkan motivasi perataan laba sebagai berikut :

- 1) Kriteria yang dipakai oleh manajemen perusahaan dalam memilih prinsip - prinsip akuntansi adalah untuk memaksimalkan kegunaan dan kesejahteraannya.
- 2) Kegunaan yang sama adalah suatu fungsi keamanan pekerjaan, peringkat dan tingkat pertumbuhan gaji serta peringkat dan tingkat pertumbuhan ukuran perusahaan.
- 3) Kepuasan dari pemegang saham terhadap kinerja perusahaan meningkatkan status dan penghargaan dari para manajer.
- 4) Kepuasan yang sama tergantung pada tingkat pertumbuhan dan stabilitas dari pendapatan perusahaan.

Praktik perataan laba diharapkan memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham perusahaan karena risiko perusahaan dapat dikurangi. Argumen kedua berkaitan dengan upaya meratakan kemampuan untuk mengantisipasi pola fluktuasi laba periodik dan kemungkinan mengurangi korelasi pengembalian yang diharapkan dari perusahaan dengan pengembalian portofolio pasar.

Alasan dilakukannya *income smoothing*, pertama, dilakukan dengan tujuan mengurangi keuntungan dan meratakan biaya pada periode saat ini sehingga dapat mengurangi pajak. Kedua, tindakan *income smoothing* dapat meningkatkan kepercayaan investor karena mendukung stabilitas dalam kebijakan pendapatan

dan dividen seperti yang diharapkan. Ketiga, tindakan *income smoothing* dapat memperkuat hubungan antara manajer dan karyawan karena dapat menghindari permintaan upah/gaji yang lebih tinggi oleh karyawan. Keempat, *Income smoothing* memiliki dampak psikologis terhadap ekonomi, dimana kemajuan dan kekurangannya dapat dibandingkan dan juga gelombang optimisme dan pesimisme dapat ditekan.

c. Dimensi *income smoothing*

Dimensi *income smoothing* pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk menyelesaikan perataan angka pendapatan. Terdapat berbagai media atau dimensi yang digunakan untuk meratakan laba. Indakan perataan laba mempunyai dua tipe yaitu perataan laba yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen dan perataan laba yang terjadi secara alami. Perataan laba secara alami terjadi sebagai akibat dari proses menghasilkan suatu aliran laba yang merata, sementara perataan laba yang disengaja dapat terjadi akibat teknik perataan laba *riil* atau teknik perataan laba artifisial”.

Eckel dalam Gandasari dan Herawaty (2015: 152), “mengungkapkan bahwa perataan atas laba yang dilaporkan dapat dicapai dengan dua jenis perataan, yaitu sebagai berikut :

1. *Real Income Smoothing* adalah perataan laba yang dilakukan melalui transaksi keuangan yang sesungguhnya dengan mempengaruhi laba melalui perubahan dengan sengaja atas kebijakan operasi dan waktunya.
2. *Artificial Income Smoothing* adalah perataan laba melalui metode akuntansi yang diterapkan untuk menggeser biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain.

d. Sasaran *Income Smoothing*

Adapun yang dapat dijadikan sebagai sasaran praktik perataan laba adalah aktivitas-aktivitas yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi aliran data atau informasi. Untuk menciptakan laporan keuangan yang sesuai dengan keinginan manajemen, manajer dapat memasukkan informasi yang akan datang kedalam laporan periode ini atau sebaliknya (Simbolon, 2010: 99)".

Instrumen yang dapat digunakan dalam perataan laba antara lain adalah pendapatan, deviden, perubahan dalam kebijakan akuntansi, biaya pensiun, pos luar biasa, kredit pajak investasi, depresiasi dan biaya tetap, perubahan mata uang, klasifikasi akuntansi dan pencadangan. Simbolon (2010: 98), "mengklasifikasikan unsur-unsur laporan keuangan yang dijadikan dalam praktik perataan laba, yaitu;

1) Unsur Penjualan

- (a) Saat pembuatan faktur. Misalnya: penjualan yang sebenarnya untuk periode yang akan datang, tetapi pembuatan fakturnya dilakukan pada periode ini dan dilaporkan sebagai penjualan periode ini.
- (b) Pembuatan pesanan atau penjualan fiktif.
- (c) Penurunan produk (*Downgrading*). Misalnya dengan cara mengklasifikasikan produk yang belum rusak ke dalam kelompok produk yang rusak dan selanjutnya dilaporkan telah terjual dengan harga yang lebih rendah dari harga yang sebenarnya

2) Unsur Biaya

- (a) Memecah faktur. Misalnya faktur untuk sebuah pembelian/pesanan dipecah menjadi beberapa pembelian/pesanan dan selanjutnya dibuatkan beberapa

faktur dengan tanggal berbeda kemudian dilaporkan dalam beberapa periode akuntansi.

- (b) Mencatat prepayment (biaya dibayar di muka) sebagai biaya. Misalnya melaporkan biaya advertensi dibayar di muka untuk tahun depan sebagai biaya advertensi tahun ini.

e. Faktor – faktor yang mempengaruhi *income smoothing*

Faktor-faktor yang diasumsikan mempengaruhi perataan laba antara lain:

- 1) Mekanisme pasar yang kompetitif, yang mengurangi jumlah pilihan yang tersedia bagi manajemen.
- 2) Skema kompensasi manajemen, yang terhubung langsung dengan kinerja perusahaan.
- 3) Ancaman penggantian manajemen.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 faktor yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba, antara lain *leverage*, profitabilitas dan *size*.

4. *Leverage*

Menurut Sartono dalam Kurniawan, et al. (2012: 78), “*Financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dan investor akan semakin takut untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena risikonya tinggi. Akibat dari kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Konsep *financial leverage* bermanfaat untuk analisis, perencanaan, dan pengendalian keuangan. Dalam manajemen keuangan,

leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud untuk meningkatkan potensial pemegang saham (Fatmawati dan Djajanti, 2015: 87)”.

Leverage perusahaan dalam penelitian ini yang diproksikan dengan *debt to total assets*.

$$\text{Debt to total assets} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

5. Profitabilitas

Menurut Salim (2014: 67), “mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat efisiensi atas penggunaan aset perusahaan serta merupakan salah satu aspek yang penting sebagai acuan oleh investor atau pemilik dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas rendah akan cenderung melakukan praktik perataan laba dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi (Cahyani, 2012: 65). Fluktuasi yang lebih banyak pada pelaporan laba kemungkinan lebih besar terjadi pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah. Fluktuasi yang berlebihan tersebut dapat menimbulkan kenaikan biaya modal atau menurunkan harga saham (Pratiwi, 2014: 76).

Oleh karena itu, manajer cenderung untuk menghindari pelaporan laba yang berfluktuasi dan berusaha untuk menstabilkan laba dengan melakukan tindakan praktik perataan laba agar dapat menggambarkan bahwa keadaan perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat. Tingkat profitabilitas yang stabil akan

memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba, karena investor lebih menyukai tingkat profitabilitas yang stabil disetiap tahunnya (Amanza dan Rahardjo, 2012: 112)”.

Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Hanafi (2009: 117), “menyebutkan bahwa *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu yang merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham diduga mempengaruhi tindakan perataan laba. ROE sering kali menjadi rasio pertimbangan investor dalam memilih beberapa pilihan untuk berinvestasi. ROE ini merupakan bagian dari keuntungan (*return*) dalam berinvestasi. Profitabilitas dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi perataan laba diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE)”.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

6. *Size*

Menurut Riyanto (2010: 343), “ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai total aktiva, *log size*, nilai ekuitas, dan lain-lain. *Size* perusahaan dapat dibagi menjadi tiga kriteria yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Total aktiva sebagai ukuran suatu perusahaan, meliputi seluruh aktiva lancar dan aktiva tetap yang dimiliki.

Ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan merupakan karakteristik

suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan perataan laba, karena akan semakin besar pula perhatian dan pengawasan dari pemerintah maupun masyarakat umum. Perhatian investor terhadap perusahaan yang besar disebabkan oleh adanya peluang yang menguntungkan untuk mengembangkan dana yang mereka miliki terhadap perusahaan tersebut, sedangkan perhatian pemerintah pada perusahaan yang besar tertuju pada pembayaran pajak yang diharapkan berjumlah yang besar.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aktiva perusahaan. Total aktiva itu sendiri merupakan gabungan atau jumlah dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Perusahaan yang memiliki jumlah aktiva yang besar akan lebih diperhatikan oleh investor, kreditur, pemerintah, dan pihak lainnya”.

$$Size = \ln \text{ Total aktiva}$$

B. Penelitian Sebelumnya

Studi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap *income smoothing*, telah menarik banyak peneliti, dimana hasil yang ditemukan menunjukkan adanya suatu perbedaan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hasil-hasil penelitian terdahulu tentang praktik perataan laba beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya disajikan dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Nama / tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2009)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba	1. <i>Size</i> 2. <i>Profitabilitas</i> 3. <i>Leverage</i> 4. <i>Divident payout ratio</i>	<i>Income smoothing</i>	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>size</i> , profitabilitas dan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i> .
2	Herdina Aprilia, Hasan Sakti Siregar dan Fahmi Natigor Nasution (2012)	Pengaruh <i>size</i> , <i>operating profit margin</i> dan <i>leverage</i> terhadap perataan laba (<i>income smoothing</i>) pada perusahaan manufaktur	1. <i>Size</i> 2. OPM 3. <i>Leverage</i>	<i>Income smoothing</i>	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>size</i> dan OPM berpengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i> serta <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i>
3	Sry Wulandari, Muhammad Arfan, Muhammad Shabri (2013)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Operating Profit Margin</i> , Dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	1. Profitabilitas 2. OPM 3. <i>Financial Leverage</i>	<i>Income smoothing</i>	Regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa OPM dan <i>Financial Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i> dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i>
4	Muslichah (2015)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Size</i> , Dan <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	1. Profitabilitas 2. OPM 3. <i>Financial Leverage</i>	<i>Income smoothing</i>	Regresi linier ganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>size</i> dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

No	Nama / tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
5	Linda Kurniasih Butar dan Sri Sudarsi (2012)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di BEI	1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. <i>Leverage</i> 4. Kepemilikan Institusional	<i>Income smoothing</i>	Regresi Logistik	Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas, <i>leverage</i> , dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambarann sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.

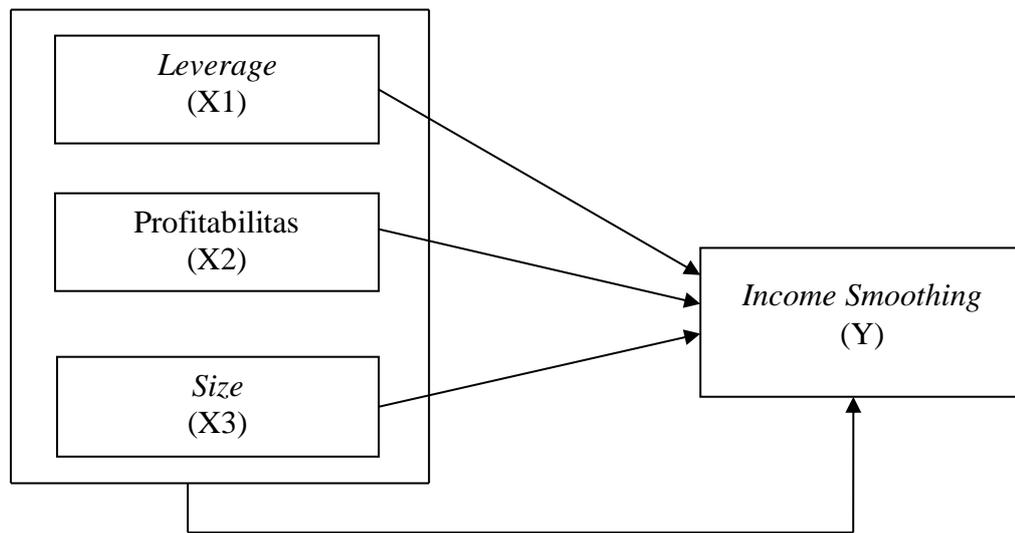
Seluruh bagian laporan keuangan pada dasarnya merupakan bagian penting yang saling melengkapi namun pada praktiknya yang menjadi fokus perhatian adalah informasi laba yang terdapat pada laporan laba rugi. Informasi mengenai laba tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen, dan dapat juga untuk menaksir risiko dalam berinvestasi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan haruslah benar-benar mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang sesungguhnya serta bebas dari tindakan-tindakan yang memanipulasi atau memodifikasi isi laporan keuangan tersebut termasuk tindakan *income smoothing*. *Income smoothing* merupakan suatu proses yang dilakukan

oleh para manajer supaya bagaimana laba yang akan dilaporkan kelihatan stabil dari tahun ke tahun, dalam artian tidak mengalami kenaikan yang sangat pesat sekali, tapi juga tidak mengalami penurunan yang sangat tajam sekali. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan perataan laba. Penelitian ini menguji empat faktor yang diduga dapat mempengaruhi praktik perataan laba, antara lain: *Leverage*, profitabilitas dan *size*.

Menurut Kurniawan, (2012: 134), “*leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dan investor akan semakin takut untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena risikonya tinggi. Akibat dari kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba”.

Menurut Salim (2014: 56), “mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas rendah akan cenderung melakukan praktik perataan laba dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi (Cahyani, 2012 :87)”.

Menurut Riyanto (2010: 343), “ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai total aktiva, *log size*, nilai ekuitas, dan lain-lain”. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012: 93), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Berdasarkan latar belakang, kerangka konseptual penulis dapat mengambil hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh *leverage*, profitabilitas dan *size* terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.
3. *Size* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

4. *Leverage*, profitabilitas dan *size* secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 8), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. yaitu sample dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan”. Penelitian ini membahas pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dimana, *leverage*, profitabilitas dan *size* sebagai variable bebas sedangkan *income smoothing* sebagai variable terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017 melalui website *www.idx.com* .

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2018 sampai dengan selesai. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019
1.	Riset Awal /Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Seminar proposal						
4.	Perbaikan/Acc proposal						
5.	Pengolahan data						
6.	Penyusunan skripsi						
7.	Bimbingan skripsi						
8.	Sidang Meja Hijau						

C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80), “definisi populasi adalah sebagai berikut “Populasi merupakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini mencakup 25 perusahaan pertambangan di sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017”.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), “Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* ini dilakukan berdasarkan pertimbangan agar peneliti dapat memperoleh sumber data.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan *audited* per 31 Desember selama periode pengamatan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- c. Perusahaan yang tidak melakukan akuisisi atau *merger* selama periode pengamatan. Bila perusahaan melakukan akuisisi dan *merger* selama periode pengamatan akan mengakibatkan variabel-variabel dalam penelitian mengalami perubahan yang tidak sebanding dengan periode sebelumnya. Bila suatu perusahaan dilikuidasi maka hasil penelitian tidak akan berguna karena perusahaan tersebut di masa yang akan datang tidak lagi beroperasi.
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan tahun 2013-2017 karena penelitian ini bermaksud untuk melihat praktik perataan laba.

Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel

3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
		a	b	c	d	
1.	PT. Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 1
2.	PT. Atlas Resources Tbk	✓	✓	✓	-	-
3.	PT. Bara Jaya Internasional Tbk	✓	✓	-	-	-
4.	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	✓	✓	✓	-	-
5.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	✓	✓	✓	-	-
6.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 2
7.	PT. Bumi Resources Tbk	✓	✓	✓	-	-
8.	PT. Bayan Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 3
9.	PT. Darma Henwa Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 4
10.	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 5
11.	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 6

No	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
		a	b	c	d	
12.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	✓	✓	✓	-	-
13.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	✓	✓	✓	-	-
14.	PT. Harum Energy Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 7
15.	PT. Indo Tambang Raya Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 8
16.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 9
17.	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 10
18.	PT. Petrosea Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 11
19.	PT. Golden Energy Mines Tbk	✓	✓	✓	-	
20.	PT. Myoh Technology Tbk	✓	✓	-	-	-
21.	PT. Perdana Karya Perkasa	✓	✓	✓	-	-
22.	PT. Bukit Asam Tbk	✓	✓	✓	-	
23.	PT. Indika Energy	✓	✓	✓	-	-
24.	PT. Golden Eagle Energy Tbk	✓	✓	-	-	-
25.	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 12

Sumber: <https://www.idx.co.id>

3. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara selama 2013 sampai dengan tahun 2017.

b. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan tercatat periode 2013-2017. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id>.

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Operasional variabel pada penelitian ini adalah *leverage* (X1), profitabilitas (X2) dan *size* (X3).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “praktik *income smoothing* yang diberi simbol Y. Definisi *income smoothing* adalah sarana untuk mengurangi fluktuasi laba yang ada dari tahun ke tahun baik dengan metode akuntansi tertentu maupun dengan melakukan transaksi riil oleh manajemen perusahaan agar laba terlihat lebih stabil sehingga menarik pihak ekstern perusahaan untuk bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Variabel *income smoothing* ini dihitung dengan menggunakan *indeks Eckel* seperti yang digunakan dalam herdina aprilia, hasan sakti siregar dan fahmi natigor nasution (2012: 59)”.

Indeks Eckel menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variabel penghasilan dan variabel penjualan bersih, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan :

ΔI = Perubahan laba (*income*) dalam suatu periode

ΔS = Perubahan penjualan (*sales*) dalam suatu periode

CV = Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

CV I = Koefisien variasi untuk perubahan laba (*income*)

CV S = Koefisien variasi untuk perubahan penjualan (*sales*)

Dimana CV S atau CV I dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV \Delta I \text{ dan } CV \Delta S = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\Delta X}$$

Keterangan :

ΔX = Rata-rata perubahan laba (I) atau perubahan penjualan (S) antara tahun n dengan tahun n-1 selama periode pengamatan.

Apabila: $CV \Delta I < CV \Delta S$ atau nilai *indeks Eckel* kurang dari 1 (satu), maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan perata laba, apabila: $CV \Delta I \geq CV \Delta S$ atau nilai *indeks Eckel* lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba. *Income smoothing* yang diberi simbol: 1= perusahaan melakukan praktik perataan laba dan 0 = perusahaan tidak melakukan praktik perataan laba.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Operasional variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Leverage</i>	<i>Financial leverage</i> menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. (Sartono, 2012: 78)	$DT = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (<i>profit</i>) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. (Salim, 2014: 67)	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
<i>Size</i>	Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. (Kurniasih, 2012:148)	$Size = \text{Ln Total Aset}$	Nominal
<i>Income Smoothing</i>	<i>Income Smoothing</i> adalah sarana untuk mengurangi fluktuasi laba yang ada dari tahun ke tahun baik dengan metode akuntansi tertentu maupun dengan melakukan transaksi riil oleh manajemen perusahaan agar laba terlihat lebih stabil sehingga menarik pihak ekstern perusahaan untuk bekerja sama dengan perusahaan tersebut. (Heywort, 2011: 193)	$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Seperti data laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan sub sektor batubara periode 2013-2017 yang di publikasikan untuk umum dan situs resmi masing-masing perusahaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah selanjutnya setelah data yang diperoleh dari sampel yang diteliti sudah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013: 206) , “yang dimaksud statistik deskriptif adalah sebagai berikut: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Data yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu *leverage*, profitabilitas dan *size* terhadap *income smoothing*.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Priyatno (2012: 144) menyatakan bahwa: “uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak”. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus diuji normalitasnya. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan test *Kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu :

Ho : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Sampel diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

α :0.05

Kriteria uji:

Jika nilai probabilitas (sig) $\geq \alpha$, maka Ho diterima

Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, maka Ho ditolak.

b. Uji Autokolerasi

Menurut Santoso (2012: 241), “Uji autokolerasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan, pada periode t-1(sebelumnya) jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada *problem* auto kolerasi”. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Pada prosedur pendeteksian masa autokolerasi dapat digunakan besaran *Durbin-Watson*. Untuk menguji ada tidaknya autokolerasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W):

$$D - W = \frac{(e_t - e_{t-1})^2}{e_t^2}$$

Kriteria:

- Jika $DW < DL$ atau $DW > 4DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokolerasi,
- Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokolerasi,
- Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk “menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012: 234). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432)”.

d. Uji hipotesis

Menurut Gujarati (2012:438), “Hipotesis adalah asumsi atau dengan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji f.

1) Pengujian Secara Parsial (t –test)

Untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel tak bebas, maka hipotesis harus diuji dengan uji – t pada taraf signifikan sebesar $\alpha= 5\%$ secara dua arah (*two tail*).

Langkah -langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

– Merumuskan Hipotesis Pertama

$H_{01}, \beta_1 = 0$: *leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

$H_{\alpha 1}, \beta_1 \neq 0$: *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

– Merumuskan Hipotesis Kedua

$H_{02}, \beta_2 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

$H_{\alpha 2}, \beta_2 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

– Merumuskan Hipotesis Ketiga

$H_{03}, \beta_3 = 0$: *Size* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

$H_{\alpha 3}, \beta_3 \neq 0$: *Size* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017

Setelah dilakukan uji hipotesis (uji t) maka kriteria yang ditetapkan yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$.

Kriteria untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $t > 0,05$
- H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $t < 0,05$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (f –test)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik f.

Setelah mendapat F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5% yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.
- Jika angka signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun hipotesis secara simultan adalah :

Merumuskan hipotesis :

$H_0 : (\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0)$: *Leverage*, profitabilitas dan *size* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017.

$H_a : (\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0)$: *Leverage*, profitabilitas dan *size* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017”.

3) Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 berguna untuk transaksi valuta asing dan pendapatan lainnya) mengukur seberapa besar peranan variabel independen (Komisi dan provisi, secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan (*annual report*) karena laporan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah data pengamatan sebanyak 60 data, yaitu 12 perusahaan dikali dengan 5 tahun pengamatan ($12 \times 5 = 60$). Penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga berdasarkan hal tersebut, perusahaan dijadikan objek penelitian adalah :

a. PT. Adaro Energy Tbk

PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan pertambangan unggul dan produsen batubara terbesar kedua di Indonesia. PT. Adaro Energy Tbk berdiri pada tanggal 28 Juli 2004. PT. Adaro Energy telah berkembang menjadi organisasi yang terintegrasi secara vertikal, dengan anak-anak perusahaan yang berpusat pada energi termasuk pertambangan, transportasi dengan kapal besar, pemuatan di kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan penghasil listrik. Perusahaan ini mengoperasikan pertambangan batu bara tunggal terbesar di Indonesia (di Kalimantan Selatan) dan bertujuan menjadi grup pertambangan dan energi besar di Asia Tenggara.

b. PT. Bayan Resources Tbk

PT. Bayan Resources Tbk didirikan pada tanggal 07 Oktober 2004, PT Bayan Resources Tbk merupakan produsen batubara berkadar balerang rendah, sub-bituminus dan semi-soft cooking ramah lingkungan yang memadukan operasi pertambangan, pengolahan serta logistic melalui anak-anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha, mulai dari pertambangan, pengelolaan, jasa pelabuhan, pengangkutan, kontraktor dan jasa sewa alat-alat.

Pada tahun 2006, status Perseroan diubah dari perusahaan non-investasi menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi dalam negeri berdasarkan undangundang Republik Indonesia. Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO).

c. PT. Baramulti Suksessarana Tbk

PT Baramulti Suksessarana Tbk (Perseroan) berdiri pada tahun 1990 dan memulai usahanya di bidang perdagangan batubara. Seiring perjalanan bisnisnya, Perseroan melebarkan usahanya sebagai pemilik konsesi tambang batubara. Hal ini dilaksanakan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Pada kisaran waktu antara 1995 – 1998, Perseroan mengakuisisi 50% saham PT Antang Gunung Meratus dan memperoleh izin pertambangan sendiri. Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan mengembangkan infrastruktur tambangnya, baik di anak perusahaan maupun di lokasi tambang. Pada tahun 2011, Perseroan mulai memproduksi batubara sendiri di wilayah izin usaha pertambangan operasi produksi batubara yaitu di Loa Janan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

d. PT. Darma Henwa Tbk

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Pebruari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya dihadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Pebruari 1995, Tambahan No. 1346.

e. PT. Harum Energy Tbk

PT. Harum Energy didirikan pada tahun 1995. Pada saat ini Perusahaan beroperasi sebagai perusahaan induk yang menaungi beberapa perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan logistik di Kalimantan Timur. Perusahaan memiliki empat tambang batubara melalui masing-masing PT. Mahakam Sumber Jaya, PT. Santan Batubara, PT. Tambang Batubara Harum dan PT. Karya Usaha Pertiwi.

f. PT. Resource Alam Indonesia Tbk

Berdiri sejak tahun 1981, PT Resource Alam Indonesia Tbk pada awalnya bernama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan bergerak di bidang produksi adhesif kayu. Pada tahun 2003, perseroan berganti nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk dan mulai melakukan diversifikasi usaha

dengan memasuki industri pertambangan batubara dan Perusahaan ini tercatat di BEI pada 1 Juli 1991.

g. PT. Mitra Adiperdana Tbk

PT. Mitra Adiperdana Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang didirikan pada 29 Mei 1992 berdasarkan izin pertambangan batubara dan konsesi lahan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Perseroan dimulai pada 2008 dengan melakukan produksi yang didukung oleh infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu hingga hilir milik BDMS sebagai entitas anak Perseroan. Perseroan menghasilkan produk batubara berkualitas yang sangat diminati oleh pasar internasional, terutama untuk pangsa pasar yang sangat peduli terhadap lingkungan.

Pada 2014 Perseroan menoreh sejarah bagi perjalanan bisnisnya dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.

h. PT. Petrosea Tbk

Pada tanggal 21 Februari 1972 PT. Petrosea Tbk didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 75 yang dibuat di hadapan Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972. Pada tanggal 21 Mei 1990 PT Petrosea Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode bursa "PTRO". PT Petrosea Tbk merupakan satu-satunya perusahaan nasional yang menyediakan jasa pertambangan lengkap di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia. Keunggulan kami adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu

i. PT. Delta Dunia Makmur Tbk

PT. Delta Dunia Makmur Tbk memulai usahanya pada tanggal 26 November 1990. PT Delta Dunia Makmur memiliki anak usaha operasional utama yaitu PT. Bukit Makmur Utama, yang merupakan salah satu kontraktor jasa pertambangan batubara terbesar di Indonesia berdasarkan volume produksinya.

PT. Delta Dunia Makmur Tbk adalah suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID.

j. PT. Dian Swastika Sentosa Tbk

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 1996 berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat operasional di Sinar Mas Land Plaza.

Pada tanggal 10 Desember 2009, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan.

k. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk merupakan perusahaan produsen batubara Indonesia terkemuka untuk pasar energi dunia melalui anak-anak perusahaannya yang didirikan pada tahun 1987.

Pada tanggal 18 Desember 2007, PT. Indo Tambangraya Megah mencatatkan saham perusahaannya di Bursa Efek Indonesia dengan kode ITMG.

1. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Beroperasi sejak 2007, PT. Toba Bara Sejahtera Tbk awalnya didirikan dengan nama PT. Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang disahkan di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. PT. Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT. Toba Bara Sejahtera berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., yang menggantikan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta.

Perseroan merupakan salah satu produsen batu bara termal utama di Indonesia dengan lokasi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang memiliki luas konsesi area sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang. Pada tanggal 27 Juni 2012, PT. Toba Bara Sejahtera memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel, (Ghozali,2011). Hasil uji deskriptif statistik dapat dilihat dalam tampilan tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Y	60	.50	9.33	285.89	4.7648	.26249	2.03323
X1	60	1.00	98.00	2249.19	37.4865	3.86008	29.90007
X2	60	.45	90.00	695.15	11.5858	2.85012	22.07695
X3	60	2.00	10.34	366.16	6.1027	.27150	2.10300
Valid N (listwise)	60						

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Output tampilan SPSS dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 data pengamatan. Berdasarkan tampilan output diatas, maka statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jumlah data pengamatan sebanyak 60 data.
- b. Variabel independen pertama yaitu *Leverage* memiliki jumlah data penelitian (n) sebanyak 60, nilai minimum 1,00 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode KKG (PT. Resource Alam Indonesia Tbk) tahun 2014, nilai maksimum 98,00 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode ADRO (PT. Adaro Energy Tbk) tahun 2016, dan nilai rata-rata (*mean*) *Leverage* selama periode 2013-2017 sebesar 37,4865 dengan nilai standar deviasi sebesar 29,90007.
- c. Variabel independen kedua yaitu Profitabilitas memiliki jumlah data penelitian (n) sebanyak 60, nilai minimum 0,45 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode BSSR (PT. Baramulti Suksessarana Tbk) tahun 2013, nilai maksimum 90,00 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode ITMG (PT. Indo Tambang Raya Megah) tahun 2014, dan nilai rata-rata (*mean*) Profitabilitas sebesar 11,5858 selama periode 2013-2017 dengan nilai standar deviasi sebesar 22,07695.

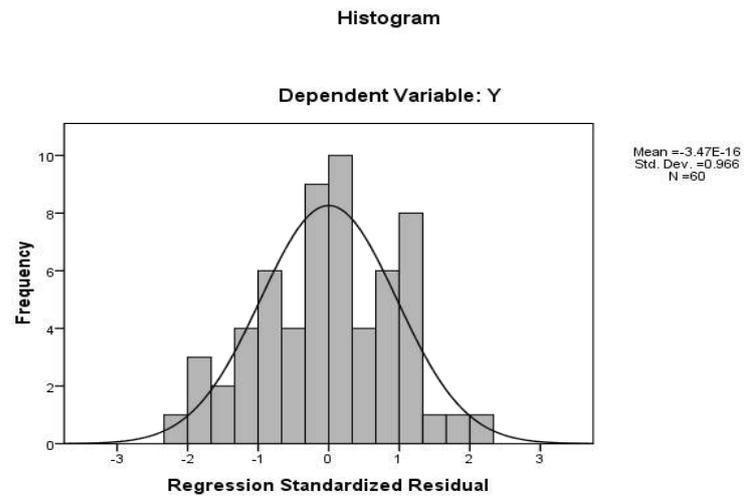
- d. Variabel independen ketiga yaitu *Size* memiliki jumlah data penelitian (n) sebanyak 60, nilai minimum 2,00 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode HRUM (PT Harum Energy Tbk) tahun 2014 dan nilai maksimum 10,34 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode DEWA (PT Darma Henwa Tbk) tahun 2017, dan nilai rata-rata (*mean*) OPM sebesar 6,1027 pada periode 2013-2017 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,10300.
- e. Variabel dependen yaitu *Income Smoothing* (Y) memiliki jumlah data penelitian (n) sebanyak 60, nilai minimum sebesar 0,50 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode ITMG (PT Indo Tambangraya Megah Tbk) tahun 2016, nilai maksimum sebesar 9,33 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode DSSA (PT Dian Swastika Sentosa Tbk) tahun 2017, dan Nilai rata-rata (*mean*) *Income Smoothing* sebesar 4,7648 selama periode 2013-2017 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,03323.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan program statistik SPSS 17.

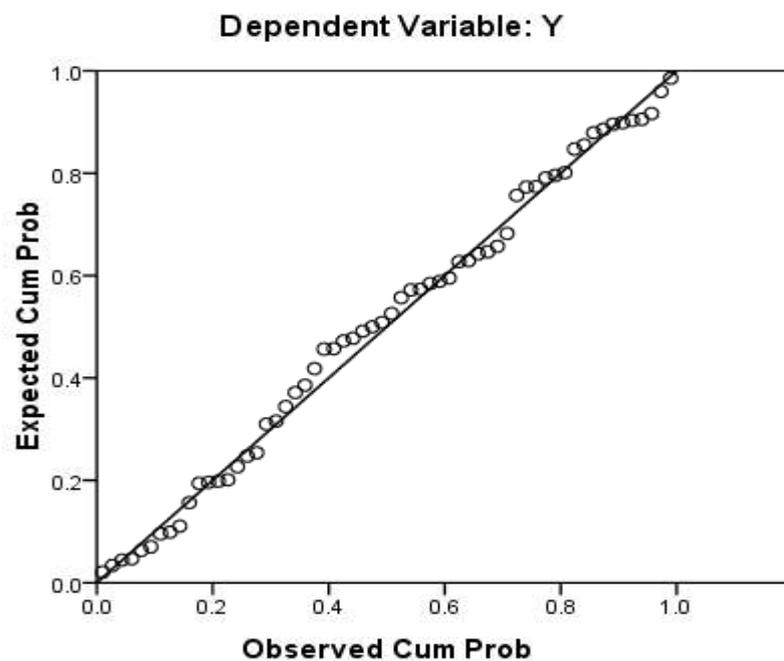
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau dengan kata lain apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram dan juga grafik normal p-plot.



Gambar 4.1
Grafik Histogram
Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot
Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dapat disimpulkan bahwa grafik histogram terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris, tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan. Pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal, dan hal ini menunjukkan residual terdistribusi secara normal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak diperhatikan secara teliti. Oleh sebab itu, dianjurkan juga dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53249648
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.428
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil Olahan peneliti (2019)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,74 diatas nilai signifikansi 0,05. hal ini menyatakan bahwa variabel residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji Durbin –Watson (DW Test) dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Nilai DW terletak antara batas atas (DU) dan $4-DU$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (DL) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-DL)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara $(4-DU)$ dan $(4-DL)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.3
Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.581	.564	1.58725	2.169

Predictors: (Constant), X1, X3, X2

Dependent Variable: Y

Sumber : hasil Olahan Peneliti (2019)

Output SPSS menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.169
Nilai Durbin-Watson menurut tabel dengan n (jumlah data penelitian) = 60 dan k

(jumlah variabel independen) = 3 didapat angka $dl = 1,4797$ dan $du = 1,6889$. Hal ini sesuai dengan ketentuan $du < d < (4-du)$, yaitu $1,6889 < 2,169 < 2,311$ yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas tidak terjadi jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.941	1.063
X2	.807	1.240
X3	.880	1.136

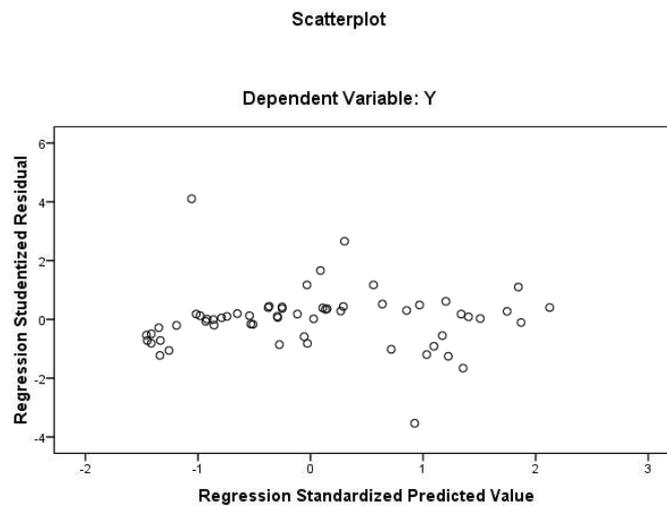
a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil Olahan Peneliti (2019)

Pada Tabel 4.4, diketahui nilai VIF dari *leverage* adalah 1,063, nilai VIF profitabilitas adalah 1,240, nilai VIF dan *size* adalah 1,136. Nilai *tolerance* $> 0,1$ yang menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik berikut ini memberikan gambaran model regresi.



Gambar 4.3
Grafik Scatterplot
Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *income smoothing* berdasarkan *leverage*, profitabilitas dan *size*.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.313	.851	
	X1	.056	.011	.587
	X2	.007	.010	.076
	X3	.054	.010	.601

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dari tampilan output SPSS pada tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa konstanta memiliki nilai 2,313, Leverage 0,056, Profitabilitas 0,007 dan *Size* 0,054. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaannya diperoleh sebagai berikut.

$$Y = 2,313 + 0,056 X1 + 0,007 X2 + 0,054 X3 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut.

- a. Jika sesuatu pada variabel independen dianggap konstan, maka nilai *income smoothing* adalah sebesar 2,313
- b. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 0,056, yang berarti setiap peningkatan *leverage* sebesar 1% akan meningkatkan *income smoothing*

sebesar 0,056 %, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

- c. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,007, yang berarti setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1% akan meningkatkan *income smoothing* sebesar 0,007 %, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- d. Nilai koefisien regresi *size* sebesar 0,054, yang berarti setiap peningkatan *size* sebesar 1% akan meningkatkan *income smoothing* sebesar 0,054%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi model estimasi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*) yang artinya nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear dan estimator yang tidak bias. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya dapat diukur dari *Goodness of fit*nya yang secara statistik dapat diukur dari nilai statistik uji t , nilai statistik uji F dan nilai koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05. jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan tidak signifikan. Analisis uji t dapat dilihat ditabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Uji Statistik Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.313	.851		2.718	.009
	X1	.056	.011	.587	2.134	.002
	X2	.007	.010	.076	.671	.505
	X3	.054	.010	.601	2.055	.012

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t) dari masing-masing variabel independen.

1) *Leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2013-2017

Output SPSS pada tabel 4.6 menunjukkan nilai sig 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel *leverage* mempunyai nilai t hitung sebesar 2,134 dengan $t_{tabel} = 2,00247$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2013-2017

Output SPSS pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai sig 0,505 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar = 0,671 dengan t tabel = 2,00247. Jadi, $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3) *Size* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *income smoothing* perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2013-2017

Output SPSS pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai sig 0,012 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Variabel *size* mempunyai nilai t hitung sebesar 2,055 dengan t tabel = 2,00247. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *size* memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama ataupun simultan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan F tabel. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, jika nilai sig. $F > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai sig. $F \leq 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan

secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut.

- H_0 diterima : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$
- H_0 ditolak : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	105.344	3	16.336	3.454	.040 ^a
	Residual	138.564	56	2.519		
	Total	243.909	59			

a. Predictors: (Constant), X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,454 dan nilai signifikan sebesar 0,040, sedangkan pada F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan alfa 5% adalah 2,77. karena pada kedua perhitungan diatas, $F_{hitung} 3,454 > F_{tabel} 2,54$ dan tingkat signifikansinya $0,040 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Income Smoothing*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.581	.564	1.58725	2.169

a. Predictors: (Constant), X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Output SPSS dalam pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.8 menunjukkan besarnya Adjusted R² adalah 0,564 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 56,4 %. Sedangkan sisanya 43,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel *leverage*, profitabilitas dan *size* terhadap *income smoothing*.

Variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *income smoothing* dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,134 $< t_{tabel} = 2,00247$. Dengan demikian variabel *leverage* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil Penelitian ini tidak mendukung dari hasil penelitian Herdina Aprilia, Hasan Sakti

Siregar dan Fahmi Natigor Nasution (2012: 65), “yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *income smoothing*. Pengaruh positif bermakna bahwa semakin besar jumlah *financial leverage*, maka semakin tinggi tingkat *income smoothing* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan pertambangan sub sektor batubara. Sebaliknya semakin kecil jumlah *financial leverage*, maka semakin rendah tingkat *income smoothing* yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan sub sektor batubara.

Variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *income smoothing* dengan tingkat signifikansi $0,505 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,671 < t_{\text{tabel}} = 2,00247$. Dengan demikian variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil Penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Sry Wulandari (2013: 44) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Pengaruh negatif bermakna bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin rendah tingkat *income smoothing* yang dilakukan perusahaan. Sebaliknya semakin kecil profitabilitas maka semakin tinggi tingkat *income smoothing* yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif terhadap *income smoothing* karena pihak manajemen tidak selamanya mempertimbangkan peningkatan laba yang tinggi karena dengan peningkatan laba yang tinggi membuat resiko yang semakin tinggi jadi para manajemen lebih mempertimbangkan laba yang cenderung stabil agar *income smoothing* mereka hasilkan juga tidak terlalu besar.

Variabel *size* memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$ dan mempunyai nilai t hitung sebesar $2,055 > t$ tabel = 2,00247. Dengan demikian variabel *size* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017". Hasil Penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Linda Kurniasih Butar-Butar (2012: 143), "yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Pengaruh positif bermakna bahwa semakin besar *size* perusahaan maka perusahaan memilih melakukan *income smoothing*".

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage*, profitabilitas dan *size* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hubungan yang terjadi antara *leverage* dan *income smoothing* adalah hubungan positif.
3. Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hubungan yang terjadi antara profitabilitas dan *income smoothing* adalah hubungan negatif.
4. *Size* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hubungan yang terjadi antara *size* dan *income smoothing* adalah hubungan positif.

B. Saran

Ada beberapa saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja untuk mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien tanpa melakukan *income smoothing*.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam memperoleh informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan sehubungan dengan adanya praktik *income smoothing* pada perusahaan yang sudah go publik di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan pertambangan sub sektor saja. Sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas dengan menggunakan perusahaan jasa keuangan. Untuk penelitian yang akan datang, dapat menggunakan variabel lain seperti harga saham, umur perusahaan, struktur kepemilikan, dan sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Atika, D. Saraswati, H Chrisna, HAP Nasution, S Pipit Buana (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol* 9 (9), 1531-1544
- Aprilia, Herdina, Siregar Hasan Sakti dan Nasution Fahmi Natigor. 2012. *Pengaruh Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010*. *Jurnal Ekonom*. Vol 15, No.3. Hal. 106-113
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*. Buku 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasih, Igan. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisni*. Vol. 4. No.1.
- Butar Butar, Linda Kurniasi dan Sudarsih Sri. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol.1, No.2. ISSN: 1979-4878, hal 143-158.
- Cahyani, Nuvita Dwi. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2010*. JURAKSI. Vol. 1 No. 2.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Daulay, M. T., Elfindri, Sjafrizal, & Sofyardi. (2018). 1. An Empirical Investigation of Business Diversification and Economic Value on Poverty in Batubara Regency, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCET)*, 841-859.
- Daulay, M. T., Sanny, A., Rini, E. S., & Sadalia, I. (2018). FACTORS THAT INFLUENCING THE SATISFACTION AND LOYALTY OF SILKAIR INTERNATIONAL FLIGHT SERVICE PASSENGERS AT KUALANAMU AIRPORT, DELI SERDANG, INDONESIA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCET)* , 1-10.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fatmawati dan Djajanti, Atik. 2015. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. *Kelola* Vol .2.No.3.
- Gandasari, I. dan Herawaty, V. (2015), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Perataan Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*, *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 2(1), pp. 73–94.

- Gordon, M.J., Horwitz, B.N., dan Meyers, P.T. 1966. *Accounting Measurement and Normal Growth of the Firm*, dalam Jaedicke, Ijiri dan Nielsen (editor). *Research in Accounting Measurement*. Evanston, IL: American Accounting Association, pp. 221-231.
- Gujarati, Damodar. 2012. *Ekonometrik Dasar*. Erlangga.
- Hanafi, Mahmud M, dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Heyworth, G. K. 2011. *Smoothing Periodic Income*. *The Accounting Review*.
- Jin, Liouw she dan Mas'ud Machfoedz, 2010, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.1 No.2 Juli : 174-191.
- Kesuma, M. A., Lubis, S., Iskandarini, & Daulay, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Restructuring On Employee Performance In The Housing And Residential Areas, North Sumatra Province, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 32-36.
- Kurniawan, M.S, Sri Wahjuni Latifah dan Siti Zubaidah. 2012. *Pengaruh Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI)*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.13 No.2, Juli, ISSN : 1411-6227.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Muslichah. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Size Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Jibeka*. Vol 9, No.2.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Pratiwi, Herlinda dan Bestari Dwi Handayani. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba*. *Accounting Analysis Journal*. ISSN: 2252-6765.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi V. Yogyakarta: BPF
- Rizky, Febby. 2011. *Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Property and Real Estate di BEI*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Salim, Sartika. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.4 No.2, Oktober.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPF. Yogyakarta.
- Scott, William R, 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.
- Simbolon, Harry Andrian. 2010. *Perataan Laba (Income Smoothing)*. Artikel. *Akuntansi Bisnis*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, J. dan Heriyanto. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XVI, No. 02, Hal 209-226.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, Sry, Arfan Muhammad dan Shabri Muhammad. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Operating Profit Margin (OPM), Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Blue Chips di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011)*. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol2, No.2 Mei. ISSN 2302-0164, hal 44-45.
- Yulianto, Ali Akbar. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

www.idx.co.id

www.sahamok.com